

Peningkatan Ketrampilan Menyimak Dongeng dengan Pendekatan Integratif melalui Teknik Melihat Video pada Siswa Kelas II SD Negeri Pilangkenceng 02 Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020

Sumarmi ⁽¹⁾

¹SD Negeri Pilangkenceng 02 Madiun, Indonesia
Email: 1sumarmi123@gmail.com

Abstrak: Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan atau keterampilan menyimak dongeng kelas II SD Negeri Pilangkenceng 02 Kecamatan Pilangkenceng masih rendah. Hal ini disebabkan karena rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak dongeng yang disebabkan siswa kurang memahami ketrampilan menyimak, manfaat yang didapat, teknik menyimak dan pendekatan guru belum maksimal. Mengacu kurikulum 2003 dinyatakan guru bebas memilih metode pendekatan dan teknik dalam mengajar. Setelah dilakukan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada siklus I rata-rata nilai siswa kelas 2 adalah 66,79 artinya keterampilan menyimak pada siswa kelas 2 SDN Pilangkenceng 02 Keterampilan menyimak dongeng pada siswa kelas II SD Negeri Pilangkenceng 02 Kecamatan Pilangkenceng mengalami peningkatan dari pratindakan. Dan pada siklus 2 rata-rata nilai naik menjadi 77,11%. Hal ini menunjukkan bahwa metode menyimak dongeng dengan pendekatan integratif melalui teknik melihat video berhasil dilakukan.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada : 11 – 05 – 2022
Disetujui pada : 25 – 05 - 2022
Dipublikasikan pada : 01 – 06 – 2022

Kata kunci: keterampilan menyimak, dongeng, teknik melihat video, pendekatan integratif.

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i2.304>

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi masyarakat. Dengan bahasa manusia dapat berhubungan satu sama lain secara efektif. Salah satu bahasa yang mendunia adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia juga dipelajari beberapa negara-negara di dunia. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib disekolah dan sesuai kurikulum 2013 salah satu bagian dari pelajaran bahasa Indonesia adalah materi menyimak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas II SD Negeri Pilangkenceng 02 Kecamatan Pilangkenceng ditemukan bahwa kemampuan menyimak kelas 2 SD masih belum maksimal. Siswa tidak terbiasa menyimak dikarenakan pembelajaran masih menggunakan metode lama dan selain itu jumlah murid yang besar dan pegangan guru yang terbatas.

Sebenarnya kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan dari pada ketrampilan berbahasa yang lain. Paul T. Rankin (dalam Tarigan 2004) dalam sebuah survei, terdapat 9% menulis, 16% membaca, 30% berbicara dan 45% menyimak. Dari hasil survei yang ada membuktikan bahwa keterampilan menyimak memegang angka tertinggi.

Menyimak adalah salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam proses belajar mengajar khususnya saat guru menjelaskan materi murid harus mampu menyimak dengan baik. Jika siswa tidak mampu menyimak dengan baik, tentu materi yang disampaikan guru tidak berhasil. Oleh karena itu kegiatan menyimak perlu dikuasai dan ditingkatkan dengan baik.

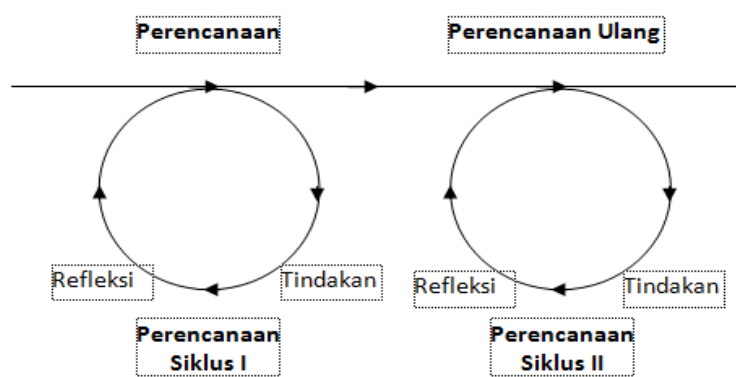
Hasil dari observasi pada siswa kelas II SD Negeri Pilangkenceng 02 kecamatan Pilangkenceng diketahui bahwa ketrampilan siswa kelas II masih rendah. Siswa sebagai subjek dalam pembelajaran kurang memahami ketrampilan menyimak

dongeng. Selain itu siswa belum menyadari manfaat yang besar dari kegiatan menyimak. Disamping itu pendekatan yang dilakukan guru juga masih kurang, terutama teknik dalam pembelajaran menyimak dongeng kurang bervariasi.

Cara atau teknik yang digunakan untuk ketrampilan menyimak dongeng adalah teknik atau pendekatan yang sesuai dengan karakter pembelajar anak usianya. Dengan begitu diharapkan akan terjadi peningkatan pada ketrampilan menyimak anak. Dan dengan meningkatnya hasil dalam pembelajaran maka akan berhasil pula proses pembelajaran di kelas. Salah satu solusi yang ditawarkan oleh peneliti adalah dengan mengenalkan pembelajaran dengan pendekatan integratif dan teknik melihat video.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan 4 tahap yaitu; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, seperti dalam gambar berikut.



Pada siklus I kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa dan kemampuannya dalam pembelajaran keterampilan menyimak dongeng dengan teknik melihat video. Sedangkan pada siklus II lebih pada ketrampilan menyimak dongeng dengan teknik melihat video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan siklus 1 dilakukan tes pratindakan. Pada tes ini guru meminta siswa menyimak dongeng berjudul "Kancil dan Buaya". Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Kumulatif Menyimak Dongeng Pratindakan

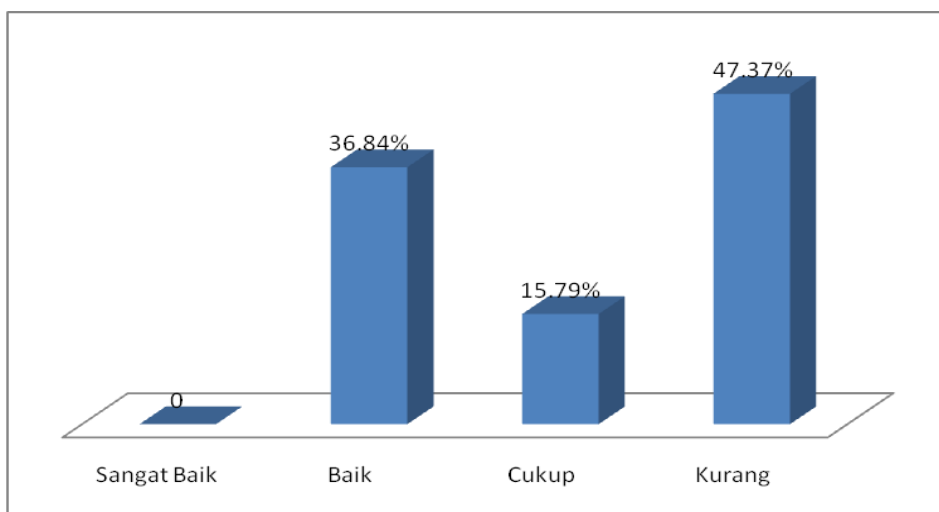
No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	68-80	0	0	0	911/19=47,95 berkategori cukup
2	Baik	56-67	7	449	36.84%	
3	Cukup	44-55	3	147	15.79%	
4	Kurang	0-43	9	315	47.37%	
Jumlah			19	911	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor baik diraih oleh 7 siswa, skor cukup oleh 3 siswa dan skor kurang oleh 9 siswa. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa skor kumulatif menyimak dongeng secara klasikal masih perlu ditingkatkan lagi.

Tabel 2. Nilai Kumulatif Menyimak Dongeng Pratindakan

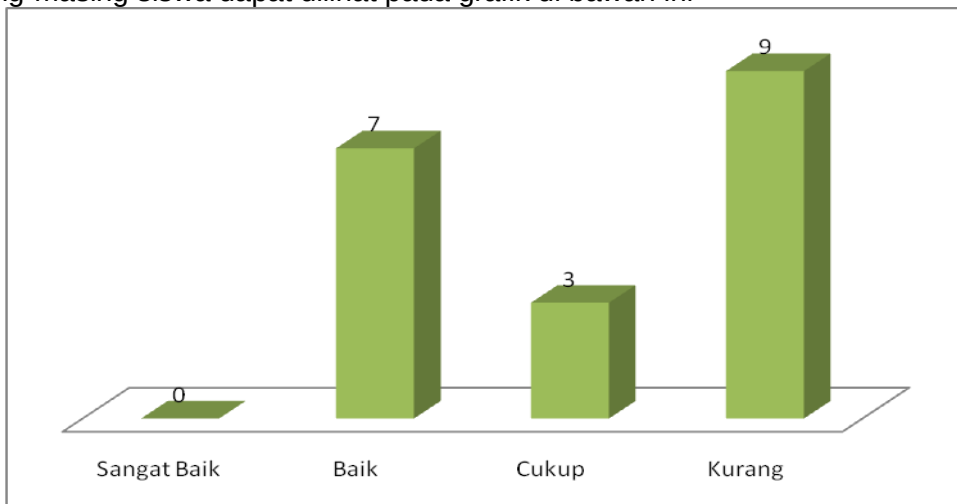
No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	85-100	0	0	0	1152/19=60,63 berkategori cukup
2	Baik	70-84	7	544	36.84%	
3	Cukup	55-69	3	180	15.79%	
4	Kurang	0-54	9	428	47.37%	
Jumlah			19	1152	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor baik diraih oleh 7 siswa, skor cukup oleh 3 siswa dan skor kurang oleh 9 siswa. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa skor komulatif menyimak dongeng secara klasikal masih perlu ditingkatkan lagi. Adapun grafik penjelasannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai Komulatif Menyimak Dongeng Pratindakan

Dari data di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai sangat baik, sedangkan siswa yang memperoleh nilai baik sebesar 36,84%, nilai cukup 15,79% dan nilai kurang adalah yang paling banyak yakni 47,37%. Adapun perolehan nilai masing-masing siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Gambar 2. Grafik Pencarian Nilai Pratindakan

Melihat grafik diatas dapat disimpulkan bahwa belum ada siswa yang memperoleh nilai sangat baik, sedangkan siswa yang memperoleh nilai baik adalah 7 siswa. Selanjutnya dilakukan tes pada asepek menceritakan isi dongeng pratindakan yaitu berupa kesesuaian isi dongeng, tokoh dan perwatakan, latar, mimik, pilihan kata dan penyusunan kalimat.

Tabel 3. Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Dongeng Pratindakan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	16-20	0	0	0	202/19=10,63 berkategori cukup
2	Baik	11-15	9	128	47.37%	
3	Cukup	6-10	9	69	47.37%	
4	Kurang	0-5	1	5	5.26%	
Jumlah			19	202	100	

Berdasarkan tes di atas belum ada siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 9 siswa dengan skor baik, 9 siswa dengan skor cukup dan 1 siswa dengan skor kurang dan rata-rata kelas adalah $202/19=10,63$ yang artinya cukup.

Tabel 4. Hasil Tes Aspek Tokoh dan Perwatakan Pratindakan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	16-20	0	0	0	182/19=9,58 berkategori cukup
2	Baik	11-15	9	128	47.37%	
3	Cukup	6-10	3	20	15.79%	
4	Kurang	0-5	7	34	36.84%	
Jumlah			19	182	100%	

Berdasarkan tes di atas belum ada siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 9 siswa dengan skor baik, 3 siswa skor cukup dan 7 siswa skor kurang dengan rata-rata kelas adalah $182/19=9,58$ yang artinya cukup.

Tabel 5. Hasil Tes Aspek Latar Pratindakan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	9-10	16	144	84.21%	163/19=8,58 berkategori baik
2	Baik	7-8	2	14	10.53%	
3	Cukup	4-6	1	5	5.26%	
4	Kurang	0-3	0	0	0.00%	
Jumlah			19	163	100%	

Berdasarkan tes di atas sudah ada siswa yang memperoleh skor sangat baik yaitu 16 siswa, terdapat 2 siswa dengan skor baik, 1 siswa dengan skor cukup dan tidak ada siswa dengan skor kurang. Adapun Rata-rata kelas dalam penilaian menyimak dongeng aspek latar adalah sebesar $163/19=8,58$ dan termasuk dalam kategori baik. Sehingga jika melihat hasil nilai di atas perlu dilakukan siklus1 agar kemampuan anak-anak semakin meningkat.

Hasil Siklus I

Pada siklus I siswa menyimak dongeng dengan judul "Persahabatan elang dan ayan jantan".

Tabel 6. Skor Kumulatif Menyimak Dongeng Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	68-80	1	71	5.26%	973/19=51,21 berkategori cukup
2	Baik	56-67	7	444	36.84%	
3	Cukup	44-55	4	257	21.05%	
4	Kurang	0-43	7	201	36.84%	
Jumlah			19	973	100	

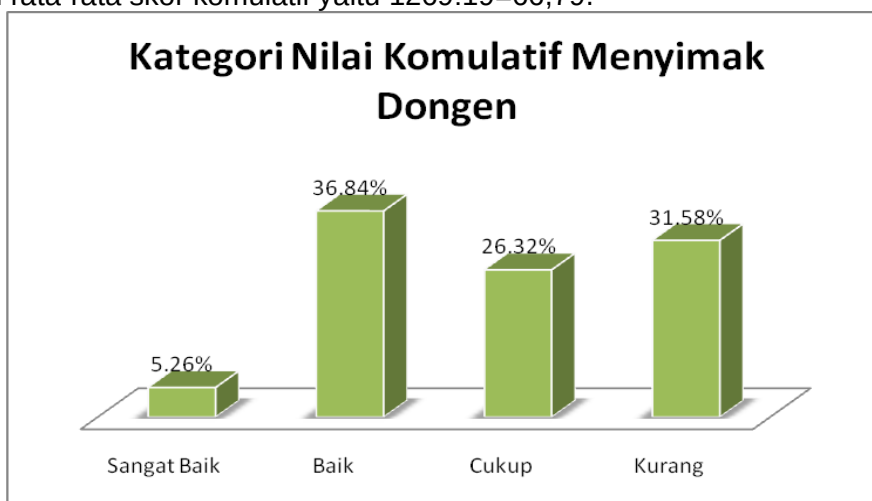
Berdasarkan tes di atas ada 1 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 7 siswa dengan skor baik, 4 siswa dengan skor cukup dan 7 siswa dengan skor kurang.

Adapun rata-rata skor kumulatif yaitu $973:19=51,21$.

Tabel 7. Nilai Kumulatif Menyimak Dongeng Siklus I

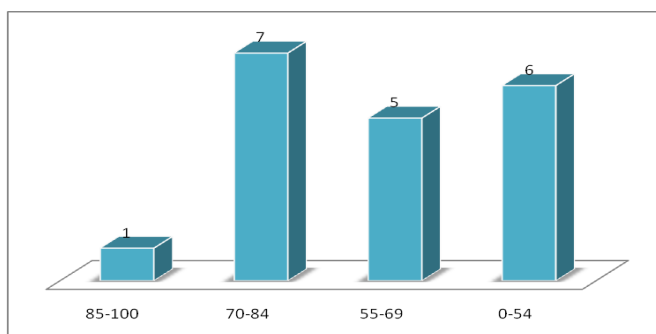
No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	85-100	1	95	5.26%	1269/19=66,79 berkategori cukup
2	Baik	70-84	7	548	36.84%	
3	Cukup	55-69	5	318	26.32%	
4	Kurang	0-54	6	308	31.58%	
Jumlah			19	1269	100%	

Berdasarkan tes di atas ada 1 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 7 siswa dengan skor baik, 5 siswa dengan skor cukup dan 6 siswa dengan skor kurang. Adapun rata-rata skor kumulatif yaitu $1269:19=66,79$.



Gambar 3. Grafik Nilai Kumulatif Menyimak Dongeng Siklus I

Berdasarkan grafik di atas kategori nilai kumulatif menyimak dongeng adalah sebagai berikut: 5,36% siswa yang memperoleh nilai sangat baik, terdapat 36,84% siswa dengan nilai baik, 26,32% siswa dengan nilai cukup dan 31,58% siswa dengan skor kurang.



Gambar 4. Grafik Pencarian Nilai Siklus I

Berdasarkan grafik di atas ada 1 siswa yang memperoleh nilai sangat baik, terdapat 7 siswa dengan nilai baik, 5 siswa dengan skor cukup dan 6 siswa dengan skor kurang.

Tabel 8. Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Dongeng Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	16-20	1	18	5.26%	198/19=10,42 berkategori cukup
2	Baik	11-15	9	111	47.37%	
3	Cukup	6-10	9	69	47.37%	
4	Kurang	0-5	0	0	0.00%	

Jumlah	19	198	100	
--------	----	-----	-----	--

Berdasarkan tabel 8 di atas hasil aspek kesesuaian isi dongeng pada siklus I adalah 1 siswa yang memperoleh skor sangat baik, 9 siswa skor baik, 9 siswa skor cukup dan 0 siswa atau tidak ada siswa dengan skor kurang.

Tabel 9. Hasil Tes Aspek Tokoh dan Perwatakan Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	16-20	1	16	5.26%	208/19=10,95 berkategori cukup
2	Baik	11-15	10	135	52.63%	
3	Cukup	6-10	7	52	36.84%	
4	Kurang	0-5	1	5	5.26%	
Jumlah			19	208	100	

Berdasarkan tes di atas ada 1 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 10 siswa dengan skor baik, 7 siswa dengan skor cukup dan 1 siswa dengan skor kurang dengan rata-rata kelas $208/19=10,95$ yang artinya cukup.

Tabel 10. Hasil Tes Aspek Latar Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	9-10	13	123	68.42%	170/19=8,95 berkategori baik
2	Baik	7-8	4	11	21.05%	
3	Cukup	4-6	2	36	10.53%	
4	Kurang	0-3	0	0	0.00%	
Jumlah			19	170	100	

Berdasarkan hasil tes aspek latar pada siklus 1 di atas ada 13 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 4 siswa dengan skor baik, 2 siswa dengan skor cukup dan tidak ada siswa dengan skor kurang. Adapun rata-rata kelas dalam hasil tes menyimak dongeng aspek latar adalah sebesar $170/19=8,95$ yang artinya baik.

Tabel 11. Hasil Tes Aspek Mimik Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	9-10	16	122	84.21%	169/19=8,89 berkategori baik
2	Baik	7-8	3	47	15.79%	
3	Cukup	4-6	0	0	0.00%	
4	Kurang	0-3	0	0	0.00%	
Jumlah			19	169	100	

Berdasarkan hasil tes aspek mimik pada siklus 1 di atas ada 16 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 3 siswa dengan skor baik, dan tidak ada siswa dengan skor cukup dan kurang. Adapun rata-rata kelas dalam penilaian menyimak dongeng pada aspek ini adalah $169/19=8,89$ yang artinya baik.

Tabel 12. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	9-10	6	59	31.58%	135/19=7,11 berkategori baik
2	Baik	7-8	4	31	21.05%	
3	Cukup	4-6	9	45	47.37%	
4	Kurang	0-3	0	0	0.00%	
Jumlah			19	135	100	

Berdasarkan hasil tes aspek pilihan kata pada siklus 1 di atas ada 6 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 4 siswa dengan skor baik, 9 siswa dengan skor cukup dan tidak ada siswa dengan skor kurang. Adapun rata-rata kelas dalam penilaian aspek ini adalah $135/19=7,11$ yang artinya baik.

Tabel 13. Hasil Tes Aspek Penyusunan Kalimat Siklus I

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	9-10	9	86	47.37%	150/19=7,89 berkategori baik
2	Baik	7-8	6	45	31.58%	
3	Cukup	4-6	4	19	21.05%	
4	Kurang	0-3	0	0	0.00%	
Jumlah			19	150	100	

Berdasarkan hasil tes aspek penyusunan kalimat pada siklus 1 di atas ada 9 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 6 siswa dengan skor baik, 4 siswa dengan skor cukup dan tidak ada siswa dengan skor kurang. Adapun rata-rata kelas dalam hasil tes menyimak dongeng pada aspek ini adalah $150/19=7,89$ yang artinya baik.

Tabel. 14 Hasil Observasi Siklus I

Keterangan	Ya		Tidak	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1. Sikap Positif				
a. Serius mengikuti pembelajaran menyimak dongeng	13	68,42	6	30,58
b. Menyimak dengan penuh perhatian	13	68,42	6	30,58
c. Keberanian menceritakan isi	13	68,42	6	30,58
d. Mengikuti proses dengar- cerita dengan baik	7	36,84	12	63,16
4 Sikap Negatif				
e. Meremehkan kegiatan menyimak	3	15,79	16	84,21
f. Mengganggu teman	0	0	19	100
g. Berbicara sendiri saat menyimak	3	15,79	16	84,21
h. Mengeluh pada saat diberi tugas untuk melakukan proses melihat video	4	21,05	15	78,95
i. Menyimak tidak serius	4	21,05	15	78,95

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam ketrampilan menyimak dimana segala hal yang dilakukan terjadi peningkatan atau trend yang positif.

Hasil Jurnal

1. Jurnal Siswa

Tabel 15 Hasil Jurnal Siswa Siklus I

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	a. 18	a. 84,21%
	b. Tidak	b. 3	b. 15,79%
2.	a. Mudah	a. 15	a. 78,95%
	b. Tidak Mudah	b. 4	b. 21,05%
3.	a. Ya	a. 6	a. 31,58%
	b. Tidak	b. 13	b. 68,42%
4.	a. Senang	a. 18	a. 94,74%
	b. Tidak Senang	b. 1	b. 5,26%

Berdasarkan hasil jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dan senang terhadap pembelajaran yang dilakukan.

2. Jurnal Guru

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai rendah secara keseluruhan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang masih kurang baik. Setelah itu dilakukan refleksi siklus 1 dan siklus 2.

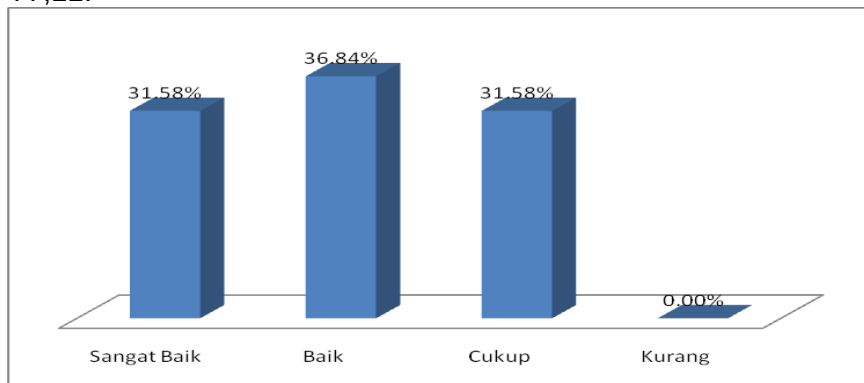
Tabel 16. Skor Kumulatif Menyimak Dongeng Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	68-80	6	449	31.58%	1156/19=60,84 berkategori baik
2	Baik	56-67	7	423	36.84%	
3	Cukup	44-55	6	284	31.58%	
4	Kurang	0-43	0	0	0.00%	
Jumlah			19	1156	100	

Tabel 17. Nilai Kumulatif Menyimak Dongeng Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	85-100	6	560	31.58%	1465/19=77,11 berkategori baik
2	Baik	70-84	7	530	36.84%	
3	Cukup	55-69	6	375	31.58%	
4	Kurang	0-54	0	0	0.00%	
Jumlah			19	1465	100%	

Berdasarkan nilai kumulatif pada siklus 2 di atas ada 6 siswa skor sangat baik, 7 siswa baik, 6 siswa cukup dan tidak ada siswa dengan skor kurang dengan rata-rata $1465:19=77,11$.



Gambar 5. Grafik Nilai Kumulatif Menyimak Dongeng Siklus II

Berdasarkan grafik pada siklus 2 di atas ada 31,58% siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 36,84% siswa dengan skor baik, 31,58% siswa dengan skor cukup dan tidak ada siswa dengan skor kurang.

Hasil Tes pada Aspek-aspek Menceritakan Isi Dongeng Siklus II

1. Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Dongeng Siklus II

Tabel 18. Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Dongeng Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	16-20	6	104	31.58%	242/19=12,74 berkategori baik
2	Baik	11-15	7	91	36.84%	
3	Cukup	6-10	6	47	31.58%	
4	Kurang	0-5	0	0	0.00%	
Jumlah			19	242	100	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ada 6 siswa dengan skor sangat baik, 7 siswa baik, 6 siswa skor cukup dan tidak ada siswa dengan skor kurang. Adapun rata-rata kelas pada aspek kesesuaian ini adalah $242/19=12,74$ artinya baik.

2. Hasil Tes Aspek Tokoh dan Perwatakan Siklus II

Tabel 19. Hasil Tes Aspek Tokoh dan Perwatakan Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	16-20	6	110	31.58%	248/19=13,05 berkategori baik
2	Baik	11-15	6	78	31.58%	
3	Cukup	6-10	7	60	36.84%	
4	Kurang	0-5	0	0	0.00%	
Jumlah			19	248	100	

Berdasarkan hasil tes tokoh dan perwatakan pada siklus 2 di atas ada 6 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 6 siswa dengan skor baik, 7 siswa dengan skor cukup dan tidak ada siswa dengan skor kurang. Adapun rata-rata kelas dalam aspek ini adalah $248/19=13,05$ artinya baik.

3. Hasil Tes Aspek Latar Siklus II

Tabel 20. Hasil Tes Aspek Latar Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	9-10	13	130	68.42%	163/19=8,58 berkategori baik
2	Baik	7-8	3	24	15.79%	
3	Cukup	4-6	0	0	0.00%	
4	Kurang	0-3	3	9	15.79%	
Jumlah			19	163	100	

Berdasarkan hasil tes aspek latar pada siklus 2 di atas ada 13 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 3 siswa dengan skor baik, 0 siswa dengan skor cukup dan tidak ada siswa dengan skor kurang. Adapun rata-rata kelas dalam hasil tes menyimak dongeng aspek latar adalah sebesar $163/19=8,58$ artinya baik.

4. Hasil Tes Aspek Mimik Siklus II

Tabel 21. Hasil Tes Aspek Mimik Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	9-10	15	143	78.95%	174/19=9,16 berkategori sangat baik
2	Baik	7-8	4	31	21.05%	
3	Cukup	4-6	0	0	0.00%	
4	Kurang	0-3	0	0	0.00%	
Jumlah			19	174	100	

Berdasarkan hasil tes aspek mimik pada siklus 2 di atas ada 15 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 4 siswa dengan skor baik, dan tidak ada siswa yang mendapat skor cukup dan kurang.

5. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata Siklus II

Tabel 22. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	9-10	13	123	68.42%	165/19=8,68 berkategori baik
2	Baik	7-8	6	42	31.58%	
3	Cukup	4-6	0	0	0.00%	
4	Kurang	0-3	0	0	0.00%	
Jumlah			19	165	100	

Berdasarkan hasil tes aspek pilihan kata pada siklus 2 di atas ada 13 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 6 siswa dengan skor baik, dan tidak ada siswa dengan skor cukup dan kurang.

6. Hasil Tes Aspek Penyusunan Kalimat Siklus II

Tabel 23. Hasil Tes Aspek Penyusunan Kalimat Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	BobotSkor	%	Rata-rata
1	Sangat Baik	9-10	12	114	63.16%	164/19=8,63 berkategori baik
2	Baik	7-8	6	44	31.58%	
3	Cukup	4-6	1	6	5.26%	
4	Kurang	0-3	0	0	0.00%	
Jumlah			19	164	100	

Berdasarkan hasil tes aspek penyusunan kalimat pada siklus 2 di atas ada 12 siswa yang memperoleh skor sangat baik, terdapat 6 siswa dengan skor baik, 1 siswa dengan skor cukup dan tidak ada siswa dengan skor kurang. Adapun rata-rata kelas dalam hasil tes menyimak dongeng pada aspek ini adalah $164/19=8,63$ artinya baik.

Tabel. 24 Hasil Observasi Siklus II

Keterangan	Ya		Tidak	
	Jumlah Siswa	Persen tase	Jumlah Siswa	Persen tase
1. Sikap Positif				
a. Serius mengikuti pembelajaran menyimak dongeng	16	84,21	3	15,79
b. Menyimak	16	84,21	3	15,79
c. Keberanian menceritakan isi	15	78,95	4	21,05
d. Mengikuti proses dengar- cerita dengan baik	15	78,95	4	21,05
2. Sikap egatif				
e. Meremehkan kegiatan menyimak	3	15,79	16	84,21
f. Mengganggu teman pada saat menyimak	0	0	19	100
g. Berbicara sendiri pada saat menyimak	3	15,79	16	84,21
h. Mengeluh pada saat diberi tugas untuk melakukan proses melihat video	3	15,79	16	84,21

1. Jurnal Siswa

Tabel 25 Hasil Jurnal Siswa Siklus II

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Ya	a. 16	a. 84,21 %
	b. Tidak	b. 3	b. 15,79 %
2.	a. Mudah	a. 16	a. 84,21%
	b. Tidak Mudah	b. 3	b. 15,79%
3.	a. Ya	a. 4	a. 21,05%
	b. Tidak	b. 15	b. 78,95%
4.	a. Senang	a. 18	a. 94,74%
	b. Tidak Senang	b. 1	b. 5,26%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam ketrampilan menyimak dongeng yang mana siswa tertarik dan sennag mengikuti pembelajaran tersebut.

2. Jurnal Guru

Pada jurnal ini meliputi: kesipaan siswa, keaktifan siswa, tanggapan, perubahan perilaku, dan tugas pembelajaran.

Hasil Wawancara

Melihat haisl wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik dan senang mengikuti pembelajaran ketrampilan menyimak dongeng dengan pendekatan integratif melalui teknik melihat video.

Refleksi Siklus II

Terdapat kenaikan signifikan dimana siswa antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran ketrampilan menyimak denganbaik.

KESIMPULAN

Keterampilan menyimak dongeng pada siswa kelas II di SD Negeri Pilangkenceng 02 Kecamatan Pilangkeneng mengalami kenaikan yang signifikan. Setelah melaksanakan pembelajaran menyimak dongeng melalui pendekatan integratif didapatkan 66,79 rata-rata pada siklus I dan menjadi 77,11 pada siklus II yakni meningkat sebesar 10,32%. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa lebih antusias saat pembelajaran menyimak dongeng melalui pendekatan integratif melalui teknik melihat video.

DAFTAR RUJUKAN

Depdikbud. 2004. Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jakarta : Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan

- Hartono, Jogiyanto. (2003). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kelima. Yogyakarta: BPEE
- Nurdiyanto. 2001. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE
- Suratno, Darsono, dan Siti Mutmainah. 2006. "Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004". SNA IX Padang. 23-26 Agustus.
- Sutari, dkk. 2007. Menyimak Bersama. Jakarta: Gramedia
- Tarigan, P. 2001. Buku Ajar Penyakit Dalam jilid 1 Ed. 3 Sirosis Hati. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Tarigan. 2003. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Robinson. 2004. Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.